

## ABSTRAKSI

Saat ini, perkembangan dunia industri sangatlah pesat. Oleh karena itu, banyak perusahaan yang memberikan fasilitas kepada para karyawan. Salah satunya adalah imbalan kerja. Dimana tujuan diberikannya imbalan kerja ini adalah untuk memotivasi karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan. Kejelasan informasi imbalan kerja yang diberikan oleh perusahaan akan meningkatkan kepercayaan karyawan. Hal ini juga akan mencegah terjadinya masalah dunia kerja misal demo akibat tidak diberikan pesangon atau gaji. Imbalan kerja ini terdiri dari imbalan kerja jangka pendek, imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang, pesangon pemutusan kontrak kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan kerja yang diberikan perusahaan atas jasa yang diberikan oleh pekerja. Perlakuan akuntansi untuk imbalan kerja ini harus diperhatikan agar laporan keuangan sesuai kenyataannya. Kewajiban perusahaan untuk membayar imbalan kerja harus disajikan dalam neraca pada kewajiban tidak lancar.

Untuk mengetahui lebih jelas bagaimana praktik tentang perlakuan akuntansi terkait imbalan kerja, penelitian ini mengambil PT 'X' sebagai objek penelitian. PT 'X' merupakan perusahaan distribusi untuk *consumer goods*, dengan memiliki kurang lebih 66 karyawan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya.

Dari hasil analisis dan didukung dengan teori yang ada, diketahui bahwa perlakuan akuntansi PT 'X' belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No 24. Khususnya untuk imbalan pascakerja, PT 'X' melakukan kesalahan dalam mencatat sehingga kewajiban perusahaan terlihat kecil. Perusahaan sebaiknya menggunakan pihak ketiga (bank, lembaga dana pensiun atau lembaga keuangan lainnya) untuk mengatur masalah tunjangan pensiun. Dengan begitu maka perusahaan akan mendapatkan proteksi dan jaminan pembayaran uang pensiun pada karyawannya. Dengan menerapkan PSAK 24 maka pencatatan dan perhitungan imbalan kerja akan lebih sesuai dan informatif. Para pengguna laporan keuangan juga akan terhindar dari kesalahan pengambilan putusan karena mengetahui dengan jelas kewajiban perusahaan di masa depan.